

**PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS 3 MI AL HIDAYAH BANJARHARJO BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ZENAH AZIZAH
NIM. 1917405029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zenah Azizah
NIM : 1917405029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa **Judul/Tema/Masalah dan Isi usulan penelitian** yang tertulis dalam form pengajuan judul ini adalah benar-benar hasil piker/kerja akademik saya bukan hasil plagiasi atas karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 8 Januari 2024



Zenah Azizah

1917405029



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGUNAAN MEDIA DIGITAL AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS 3 MI AL HIDAYAH BANJARHARJO BREBES**

Yang disusun oleh Zenah Azizah (1917405029) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19850929201101 1 010

Maghfira Febriana, M.Pd.
NIP. 199402192020122017

Penguji Utama

Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414199103 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197411162003 2 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Sdri. Zenah Azizah
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

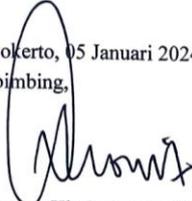
Nama : Zenah Azizah
NIM : 1917405029
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III MI Al Hidayah Banjarharjo
Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Untuk dapat
diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Januari 2024
Pembimbing,


Dr. Donmy Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 198509292011011010

**PENGUNAAN MEDIA DIGITAL AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS 3 MI AL HIDAYAH BANJARHARJO BREBES**

Nama: Zenah Azizah
NIM: 1917405029

ABSTRAK

Media digital merupakan salah satu alat bantu mengajar seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. kombinasi media dan digital, berupa media pembelajaran menggunakan audio visual yang merupakan perpaduan audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Berdasarkan hasil pengamatan di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, peneliti menganalisis Penggunaan Media Digital Audio Visual Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. Tujuan adalah untuk menganalisis mengenai penggunaan media digital audio visual oleh pendidik pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan subjeknya adalah Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, mampu mempermudah dan membantu proses pembelajaran. Yang dimana media pembelajaran tersebut lebih mudah diterima, sehingga membawa peserta didik dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang pendidik sampaikan, dan berpengaruh baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

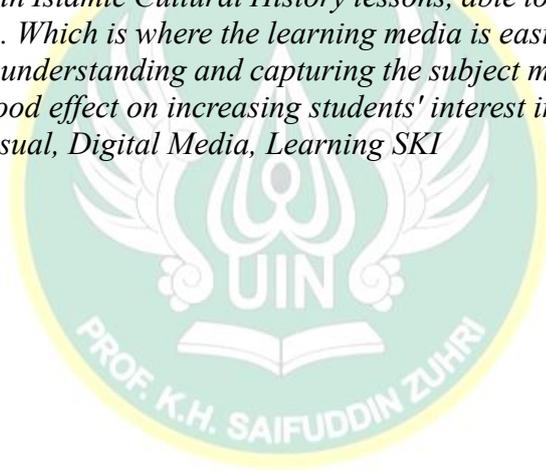
Kata Kunci: Audio Visual, Media Digital, Pembelajaran SKI

**THE USE OF AUDIO VISUAL DIGITAL MEDIA
IN LEARNING ISLAMIC CULTURAL HISTORY
GRADE 3 MI AL HIDAYAH BANJARHARJO BREBES**

ABSTRACT

Digital media is one of the teaching aids of an educator in delivering learning materials. A combination of media and digital, in the form of learning media using audio visual which is a combination of audio and visual or can be called hearing media. Based on observations at MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, researchers analyzed the use of digital audio visual media for History of Islamic Cultural. The formulation of the problem is: how the use of digital audio visual media by educators in learning Islamic cultural history grade 3 at MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. The purpose is to analyze the use of digital audio visual media by educators in learning Islamic Cultural History. The type of research used is qualitative and the subject is the Use of Digital Audio Visual Media in Islamic Cultural History Lessons. This research data collection technique uses observation, interview, documentation techniques. The results of this study are the use of Digital Audio Visual Media in Islamic Cultural History lessons, able to facilitate and assist the learning process. Which is where the learning media is easier to accept, so that it brings students in understanding and capturing the subject matter that educators convey. and has a good effect on increasing students' interest in learning.

Keywords: *Audio Visual, Digital Media, Learning SKI*



MOTO

“Jangan Mengharapkan Kesuksesan Instan, Karna Sukses Membutuhkan Usaha
Komitmen dan Kesabaran”

(Jeff Keller)¹



¹ Jeff Keller, Attitude Is Everything, (Jakarta: Renebook, thn 1999), hlm. 43.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Puji Syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan inayah-nya sehingga dengan ridho Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan. skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak saya, Bapak Darsono dan Ibu Titi Maryati yang tak henti-hentinya selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi yang luar biasa.
2. Kakak saya, Hosiatur Fatmala, S.Ak yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta membantu dalam berbagai hal.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo”. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga Rahmat dan syafa’atnya sampai kepada kita semua.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., Penasehat Akademik Kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Dr. Donny khoirul Aziz, M.Pd.I., Selaku Pembimbing.
10. Teristimewa Kepada panutan saya Bapak Darsono, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, mendoakan, serta berusaha memberikan yang terbaik, hingga peneliti mampu menyelesaikan studi pendidikannya sampai sarjana.
11. Pintu Surgaku, Ibu Titi Maryati, tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, doa yang sangat luar biasa, dukungan, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi pendidikannya sampai sarjana, tanpa dukungan mereka peneliti tidak bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya dalam kehidupan yaitu, Kakak yang tersayang Hosiatur Fatmalah, S.Ak., yang baru saja menyelesaikan studi pendidikannya dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Beliau selalu memberikan support dan motivasi dalam penulisan skripsi ini juga selalu berkontribusi baik tenaga, maupun waktu. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Keluarga besar yang tersayang, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan pantang menyerah, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk Muhammad Sugeng, yang selalu membuat saya percaya diri dalam melakukan sesuatu, dan selalu memberikan motivasi, dorongan, serta support yang luar biasa. Dan bahkan selalu ada dalam perjalanan yang peneliti lakukan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
15. Bapak Said, S.Pd.I., Amrina Rosyada, S.Pd.I., Harwiwin, S.Pd.I., dan segenap pihak yang sudah terlibat, terimakasih sudah mau membantu dalam proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Banjarharjo Brebes.
16. Peserta didik kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, terimakasih juga sudah antusias dalam membantu penulis dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian skripsi.

17. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019, terimakasih sudah membantu serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

Purwokerto, 10 Januari 2024



Zenah Azizah
NIM. 1917405029



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Penggunaan Media Digital Audio Visual	12
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	26
C. Kajian Pustaka	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Penyajian dan Analisis Data	44
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara & Hasil Wawancara Pendidik dan Peserta didik
- Lampiran 2 Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Izin Observasi
- Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 12 Surat Talah Melakukan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 14 Surat Riset Munaqosah
- Lampiran 15 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 16 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 17 Sertifikat IQLA
- Lampiran 18 Sertifikat EPTIP
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer

DAFTAR ISTILAH

KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
LCD	: <i>Liquid Crystal Display</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SAW	: Shallallahu'alaihi Wa Sallam
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
VCD	: <i>Vidio Compact Disc</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi seseorang untuk keberlangsungan hidup, maka untuk mendapatkan hasil yang baik diperlukan pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan dan menumbuhkan suatu sistem pembelajaran yang baik dan berkualitas serta membentuk karakter yang mulia, pembelajaran yang baik salah satunya tercipta dari proses belajar yang baik dan efektif. Secara umum belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan seseorang atau dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.²

Seperti sekarang, kita dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang Pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dimana suksesnya pembelajaran di dukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien adalah dengan adanya sebuah strategi pembelajaran yang akan di praktikkan bersamaan dengan penggunaan media pembelajaran. Sangat banyak media

² Danang Dwi Prasetyo, Qomarudin, Syarif Hidayat, Diningrum Citraningsih, "Manajemen Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 16, No. 2 (2022), hlm. 98.

pembelajaran yang dapat digunakan, terutama pada saat ini media pembelajaran digital sedang banyak digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun tingkat tinggi. Banyak istilah untuk menyebutkan media pembelajaran digital seperti media pembelajaran berbasis teknologi atau media pembelajaran virtual. Hal ini menjadikan media pembelajaran digital memiliki peranan yang semakin penting dan melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran digital sangat membantu peserta didik dan pendidik dalam memahami konsep pembelajaran. Dengan demikian dalam pembelajaran tentu saja membutuhkan adanya sebuah strategi agar setiap pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal.³

Strategi pembelajaran merupakan perbuatan nyata seorang pendidik dalam mengajar serta melaksanakan proses pembelajaran yang di dalamnya meliputi pendekatan, prosedur, metode, model, dan teknik yang digunakan dalam menyajikan bahan mata pelajaran. Strategi dan metode memiliki perbedaan tetapi saling berhubungan yaitu strategi merupakan konsep perencanaan yang membutuhkan sebuah metode untuk menyampaikan sebuah mata Pelajaran.

Penggunaan metode sendiri harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan materi yang diajarkan, artinya tidak semua metode dapat dilakukan oleh semua pendidik, akan tetapi harus di sesuaikan kembali dengan mata pelajarannya. Apabila dalam pengajar tidak dapat menguasai metode yang ditetapkan maka tugas yang harusnya dikerjakan tidak terlaksana. Penggunaan metode yang tepat dalam mengajar tidak akan lengkap tanpa menggunakan media mengajar. Media dalam sebuah pembelajaran disebut sebagai alat pendukung metode pembelajaran, selain itu media juga merupakan benda yang dapat dirasakan oleh panca indra yang digunakan untuk mendukung penggunaan metode pembelajaran yang

³ M.Rizqi Amaluddin, Imam Machali, "Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Di SMA Bsbussalam Pekanbaru", *Jurnal Annual Conference on Madrasah Teachers(ACoMT)*, Vol. 05, (2022), hlm. 276-277.

akan berdampak ke efektivitas dan efisiensi pembelajaran.⁴ Media digital merupakan salah satu alat bantu mengajar seorang pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan seorang pendidik tergantung media dan kemampuan menggunakannya, sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik.

Penggunaan media membantu pendidik dalam penyajian materi secara baik, bagi peserta didik bukan hanya termotivasi tetapi akan memperoleh kebermaknaan dalam belajarnya. Salah satu media digital yang banyak digunakan pendidik yaitu laptop atau komputer yang merupakan sebuah penemuan yang memungkinkan menghadirkan beberapa atau semua bentuk stimulus yaitu hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang di rekam. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih optimal.⁵

Pengembangan media juga dilakukan menggunakan kombinasi media dan digital. Kombinasi ini berupa gambar atau video. Sebagai contohnya adalah media pembelajaran yang menggunakan audio visual yang merupakan media intruksional moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan di dengar. Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar.⁶

⁴ Haidir, Nirwana S, Wahyu S, Thre Wulan R, "Penggudaan Metode Ceramah dengan Menggunakan Media Proyector LCD dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTs Swasta Al-Islamiah", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 12, No. 04(2022), hlm. 784

⁵ Dodi Misbah, Mohamad Surya, Maskur, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Yanag Berbasis Power Point Model Pop Up Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2 (2017), hlm. 404-405.

⁶ Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 105.

Dalam media tersebut juga pasti akan membutuhkan sebuah layar untuk menampilkan gambar dan video, untuk menampilkan sebuah gambar atau video di layar maka harus adanya sebuah proyektor. Proyektor adalah suatu buah alat optik yang pada umumnya umum digunakan untuk menghadirkan atau memproyeksikan gambar atau video menjadi lebih besar. Kebanyakan proyektor diarahkan ke suatu sektor horizontal data contohnya dinding yang bersifat monitor privat ataupun dinding. Tidak hanya menayangkan sebuah gambar, proyektor juga dapat menampilkan video. Fungsi dari proyektor itu sendiri yaitu untuk menampilkan gambar atau video data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti infocus atau dinding.⁷

Bagi sebagian besar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam atau kerap disebut SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang agak kurang menarik bagi diri peserta didik. Hal ini banyak dipengaruhi oleh faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang kreatifitas seorang pendidik dalam proses belajar mengajar ketika saat berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas. Materi SKI yang karakteristiknya materi sejarah islam masa lampau di sampaikan atau bahkan di ceritakan begitu saja dengan model belajar bercerita (ceramah).

Model belajar seperti inilah yang membuat peserta didik hanya duduk dan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh pendidik sehingga kreatifitas berfikir maupun tangkapan materi peserta didik kurang maksimal. Persoalan pembelajaran SKI yang mempunyai karakter materi sejarah yang normatif tanpa diberikan strategi pembelajaran yang bisa menghidupkan materi tersebut, maka akan sulit diterima bagi peserta didik.⁸

⁷ Wagiyono, Dheh Juni Pasya, "Analisis Penggunaan Proyektor LCD Sebagai Alat Bantu Proses Belajar Mengajar Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, Vol. 10, No. 02 (2019), hlm. 2.

⁸ Moh Nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI", *Jurnal PGMI*, Vol. 2 No. 2 (2019).

Seperti yang diungkapkan Hasan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap tidak menarik dan membosankan, dan akhirnya dianggap tidak penting oleh peserta didik.⁹ Hal tersebut juga diungkapkan oleh Dini Fitria dan Johan Andriesgo menyatakan bahwa, pelajaran SKI merupakan bidang studi yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu sehingga di sekolah peserta didik sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan selain itu metode tersebut kurang kreatif dalam menggunakan semua aspek kecerdasannya.¹⁰

Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa alasan seperti metode pembelajaran yang kurang relevan dengan materi atau karakter peserta didik, kurangnya media pembelajaran yang kurang mendukung, hanya menggunakan sumber belajar dari buku, guru kurang memanfaatkan lingkungan dan sebagainya.¹¹ Maka salah satu untuk meningkatkan motivasi belajar dapat digunakan dalam proses belajar yang akan muncul begitu saja saat belajar, karena adanya dorongan dari diri sendiri maupun dilihat dalam fasilitas yang digunakan, seperti menggunakan media pada saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran menggunakan media dapat memancing siswa menjadi semangat dan termotivasi, dapat mempermudah peserta didik untuk mempermudah pembelajaran tersebut.

Berdasarkan analisis yang ada di madrasah ibtidaiyah ada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang hanya di pelajari peserta didik mulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Pembelajaran SKI sangatlah penting di pelajari bagi peserta didik untuk mengetahui perjalanan pada zaman terdahulu yang mana dalam cerita banyak pelajaran yang penting untuk di

⁹ Dedi Setyawan, Aandini Dwi Arumsari, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), *Jurnal Educultural*, Vol. 1, No. 2 (2019) hlm. 2

¹⁰ Dini Fitria, Johan Andriesgo, "Penerapan Model Pembelajaran Scamble Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2(2019), hlm. 88.

¹¹ Oman Farhurohman, Syifa Sa'adiah, "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI)". *Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1 (2020), hlm. 37.

pelajari, dan peserta didik di harapkan mampu mengikuti pembelajaran yang di sampaikan pendidik di dalam kelas mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) hanya diberikan sebanyak seminggu sekali pada kelas tersebut, setiap pertemuan yang berlangsung hanya diberi waktu selama 60 menit. Dengan demikian pendidik sangat memerlukan sebuah strategi untuk peserta didik agar dalam pembelajaran selama 60 menit dapat berjalan dengan optimal. Strategi dalam pembelajaran tentu saja sangat penting, yang mana strategi bagi seorang pendidik salah satunya untuk membentuk karakter. Strategi yang di gunakan oleh seorang pendidik itu bermacam-macam sesuai dengan mata pelajaran yang akan di sampaikan dengan peserta didik. salah satu media dalam pelajaran SKI yang di pakai oleh pendidik di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Banjarharjo. Fakta dilapangan menyatakan bahwa peserta didik sering bosan dan kurang memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik, apalagi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pelajaran yang baru dikenal oleh peserta didik kelas 3. Peserta didik kelas 3 sebenarnya membutuhkan suasana belajar yang menyenangkan bagi mereka, maka dari itu peserta didik dibutuhkan variasi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran tersebut.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media audio visual saat proses belajar mengajar. Penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan, dan meningkatkan perhatian peserta didik melalui tampilan yang menarik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 Di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes”. Media audio visual ini sudah digunakan untuk meningkatkan penggunaan pembelajaran SKI agar peserta didik tidak merasa bosan lagi ketika menyimak pembelajaran. Dengan metode yang akan digunakan pendidik memiliki harapan untuk peserta didik dapat semakin meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

B. Definisi Konseptual

Dalam konteks penelitian kerangka konseptual ini, definisi operasional yang dipergunakan dalam penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

Penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih fleksibel baik segi waktu maupun tempat. Proses belajar mengajar adalah suatu aspek atau komponen dari lingkungan sekolah, di era globalisasi sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan karena proses belajar sangat penting. Sehingga pendidik perlu mengaplikasikan media yang tepat untuk proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif, diantaranya dengan menggunakan media digital audio visual.¹²

1. Media Digital Audio Visual

Media audio adalah alat bantu mengajar yang berhubungan dengan bunyi-bunyian atau Indera pendengaran. Sedangkan media visual menurut sanaky media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jadi, media audio visual adalah media yang menyampaikan pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan.¹³ Maka dari itu media digital seperti laptop dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi untuk presentasi di depan kelas dengan media audio visual yang menarik. Itu akan sangat berpengaruh dalam penyampaian materi sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik

¹² Zumrotul Fauziah, Ulfa Badi Ragnawati, Angga Pratama Yuda, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 2 (2022), Hal. 334.

¹³ Gunawan, Asnil A. R, *Buku Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Medan: Rajawali Pres, 2019, hlm 56-82

agar tidak membosankan.¹⁴ Penggunaan media audio visual di kelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat lebih memahami materi pelajaran. Dikarenakan dengan belajar menggunakan audio visual peserta didik lebih semangat dan tertarik dalam belajar, serta pembelajaran tidak monoton, karena siswa dapat melihat gambar yang bergerak sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut Sofian manfaat audio visual dalam pembelajaran dapat mempermudah interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Menurut Lusi Oktavia dkk, media pembelajaran dengan video lebih membantu peserta didik untuk mudah meningkatkan dan memahami pelajaran dengan kelebihan-kelebihan dan karakteristiknya. Video pembelajaran dapat ditampilkan tanpa batas, karenanya peserta didik tetap tahun dan paham bagaimana peristiwa itu terjadi.

Dengan demikian penggunaan media digital audio visual sangat diperlukan untuk mempermudah pendidik presentasi dan mempermudah proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan mudah.

2. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Dimana pada era digital atau era informasi sekarang ini proses pembelajaran juga membutuhkan media dalam menunjang interaksi antara peserta didik dan pendidik. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dengan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari keseluruhan dunia yang menembus batas tempat, ruang hingga waktu. Hal ini juga berdampak pada perkembangan dan kemajuan pembelajaran SKI.¹⁵

¹⁴ Nisrina, Yeni Puspitasari, Mawaddah, "Leptop Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar", *Jurnal Prosidang Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, (2019), Hal. 463.

¹⁵ Kairul, Syibral, Syarifah, "Efektifitas media digital dalam proses belajar mengajar", *journal of primary education*, Vol. 2, No. 2 (2021).

Pembelajaran adalah bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan, yang dimaksud sebagai pemberian pengetahuan dalam berbagai bidang melalui mata pelajaran di lembaga pendidikan seperti di sekolah.¹⁶ Dengan demikian mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ialah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran yang membahas tentang kisah lampau.¹⁷

Sejarah Kebudayaan Islam juga perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dan masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah. Selain itu, SKI juga merupakan sebuah mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah islam, yang kemudian menjadi dasar pandang hidup melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan, selain itu siswa juga mampu menghayati perjuangan tokoh-tokoh agama islam di daerah masing-masing.¹⁸

3. MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes

Salah satu lembaga formal setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan yang terletak di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas3 Di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

¹⁶ Abdul Rasyid, "Problmatika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi", *Journal of pedagogy*, Vol. 1, No. 1 (2018), Hal. 13-25.

¹⁷ Eni Riffriyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nol. 2 (2019).

¹⁸ Kartika Dewi, Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis ICT Dalam Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa, *Journal of Islamic studies*, Vol. 9, No. 2 (2022), Hal. 164.

Proses mengajar dengan memberikan media audio visual yang menarik dengan menggunakan laptop dan dibantu dengan proyektor kepada peserta didik kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes tentang meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam agar tidak membosankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan.
- b. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan guna menyempurnakan dan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan media pembelajaran pada sekolah tersebut
- c. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman dan wawasan yang baru menjadi bekal bagi peneliti nantinya penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengembangkan media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan pembelajaran serta pengetahuan media pembelajaran sebagai wujud penelitian yang positif untuk kedepannya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, secara garis besar untuk melihat gambaran umum penelitian, peneliti menyusun sistematik pembatasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar istilah. Kemungkinan bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan. Sistematika masing-masing bagian isi buku disusun sebagai berikut :

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji skripsi ini.

Bab II landasan Teori. Pada bab ini, berisi deskripsi teori-teori yang relevan dengan penelitian penulis yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, materi penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV menguraikan pokok dari penelitian yang membahas terkait objek deskripsi penelitian, analisis data, dan pembahasannya, yang kemudian menghasilkan hasil penelitian.

Bab V yaitu bab yang berisi kesimpulan saran dan penutup. terbagi menjadi dua sub bab yaitu berisi kesimpulan terkait dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penggunaan Media Digital Audio Visual

1. Pengertian Penggunaan Media Digital Audio Visual

Definisi media yaitu media berasal dari Bahasa latin Medium yang berarti perantara atau pengantar. Lebih lanjutnya media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Menurut Burnner teori dasar dalam penggunaan media pembelajaran adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan membuat peserta didik memiliki pengalaman baru dalam belajar.

Sedangkan Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁹

Menurut Daryanto media adalah alat bantu dan sarana yang digunakan menyampaikan pesan dari komunikator ke orang lain. Dalam konteks penelitian ini, media yang dimaksud adalah alat bantu atau sarana yang digunakan oleh penididik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik.²⁰

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, media pembelajaran juga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran yang dilakukan didik dan

¹⁹ Ahmad Zaki, Diyan Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 (2020),hal. 813.

²⁰ Zumrotul Fauziah, dkk, "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2 (2022).

media pembelajaran dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.²¹ Penggunaan media mampu membantu peserta didik memahami materi yang dirasa-rasa sulit di mengerti. Karena dengan menggunakan media pembelajaran proses komunikasi dan interaksi antar peserta didik dengan pendidik akan lebih cepat diterima. Selain cepat proses interaksi penyampaian materi, media pembelajaran juga menjadi alat untuk menghindari kejenuhan memotivasi minat belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.²²

Penggunaan media di dalam proses pembelajaran di tunjukkan untuk pembentukan pendidik menyampaikan pesan-pesan secara mudah kepada peserta didik dan mengarahkan perhatian peserta didik agar dapat berkonsentrasi pada materi pelajaran yang dipelajari. Berdasarkan hal tersebut penggunaan media adalah salah satu alat atau cara yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.²³

Penggunaan media belajar dengan bantuan digital dapat memperlancar proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran berbasis digital membantu pendidik agar dapat menciptakan sebuah media belajar yang menarik perhatian peserta didik dan kreatif dengan memanfaatkan media digital. Penggunaan media digital sebagai salah satu media pembelajaran memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik mengingat saat ini sudah banyak masyarakat yang menggunakan media digital.

²¹ Nur Febyanti, Trian Pamungkas Alamsyah, M, Taufik, "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Mesia Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11, No. 3 (2022) Hal. 839.

²² Rizqy Rizal F, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1 (2021).

²³ Agi Ma'ruf, Ilfiana, Mohamad, "Media Pembelajaran Digital Sebagai Rana Belajar Mandiri Dimasa Pandemi dalam mata Pelajaran Sejarah", *Jurnal Sandhyakala*, Vol. 2, No. 2 (2021), Hal 4-5.

Menurut Istikomah, dkk, adanya media pembelajaran berbasis digital membantu peserta didik agar dapat menciptakan sebuah media belajar yang menarik perhatian peserta didik dan kreatif dengan memanfaatkan media digital.²⁴

Sedangkan menurut Feldman menyatakan bahwa digital merupakan Bahasa *computer* yang kerap disebut dengan kode biner. Kode itu hanya terdiri dari dua simbol, yakni digital 0 dan 1. Simbol tersebut baik 0 maupun 1 dalam istilah computer kerap kali disebut dengan bit (Kependekan dari *binary digit*).²⁵ Selain itu Istiningsih menyatakan bahwa media digital juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan arti dari sistem digital dalam proses pembelajaran itu sendiri yaitu sebuah sistem yang dilakukan dengan menggunakan perangkat digital.

Dalam penggunaan media digital merupakan kegiatan menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.²⁶ yang memudahkan seseorang pendidik untuk membuat konsep sesuai dengan kebutuhan individual. Hal ini justru menimbulkan umpan baik terhadap individual yang rahasia kepada peserta didik sekalian. Pembelajaran digital ini mampu membuat sebuah pendekatan pendidikan yang lebih menyeluruh. Memang situasi ini memakai teknologi dan alat pembantu, menghentikan peserta didik untuk hanya menjadi roda penggerak dan sebaliknya menjadi lebih baik dan mencapai potensi terhadap mereka.

Pembelajaran berbasis digital mungkin akan menjadi suatu revolusi pembelajaran yang cukup menyenangkan. Proses belajar mengajar bisa diciptakan dengan lebih hidup dan menarik melalui bantuan multimedia. Antar pendidik dan perkembangan era digital harus

²⁴ Irene Mardiatul Laily, dkk , "Instrgram Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2021).

²⁵ Muhammad Ashari,"Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 4, No. 1 (2019) Hal. 4.

²⁶ Qurata Ayuni, Hafied Cangara ,Arianto, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Piblik*, Vol. 23 No. 2 (2019), Hal. 133.

seimbang, dalam artian pendidikan harus mampu mengikuti arus kemajuan teknologi agar tidak tertinggal jauh dengan pendidik yang lainnya. Pendidikan diharapkan dapat menyesuaikan dengan perkembangan ini agar menjadi unggul dalam bidang keilmuan dari ilmu-ilmu lain. Hal ini berguna untuk menghasilkan para penuntut ilmu agama yang berkomponen dan berkuitas, dengan makin maraknya penggunaan teknologi pada era digital ini tak membuat pendidikan islam menutup mata dari hal tersebut. Justru harus dapat menggunakan teknologi digital atau kemudahan yang ada dalam memperoleh dan membangkitkan ilmu agama ini sehingga metode pendidikan islam ikut berkembang sejalan dengan kemajuan era digital. Dengan adanya media digital yang menyajikan materi pembelajaran maka,²⁷ pada era digital saat ini pembelajaran dapat diakses melalui berbagai macam teknologi, salah satunya dengan memanfaatkan media lainnya dalam menyampaikan materi Pelajaran.²⁸ Salah satunya yaitu media audio dan visual.

Penggunaan media digital pembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran audio visual. Dalam penggunaannya audio visual dapat dikembangkan menjadi media audio visual²⁹ Sudjana & rivai berpendapat bahwa media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara), yang dapat merangsang fikiran, prasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Menurut Yudhi Munadi media audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengar. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan

²⁷ Eva Zulvi Wityastuti, dkk, "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, Vol. 2, No. 1 (2022).

²⁸ Sherli Pentiansari, Fadhilah Dwi A, Nisa Aqidatul F, Badruli M, "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital", *Jurnal PGSD*, Vol. 8, No. 1 (2022) hal. 66.

²⁹ Dedi setyawan, Andini Arumsari, 'Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)', *Jurnal Educultural*, Vol. 1, No. 2 (2019), Hal. 4.

memanipulasi unsur bunyi atau suara semata. Sedangkan menurut Sadirman berpendapat bahwa media audio adalah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi pembelajaran dan pesan.³⁰ Sedangkan Menurut Randy Irawan pengertian visual yaitu, jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan dari peserta didik dengan media lain, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatan.³¹

Menurut Mariana Jediut, dkk, media digital audio visual juga merupakan teknologi terapan dalam pembelajaran. Selain itu Media audio visual juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran, hal ini penting untuk membantu peserta didik dapat berfikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan berbagai soal sehingga hasil belajarnya mengalami kemajuan yang signifikan.³²

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga media ini sangat relevan bila diterapkan pada pembelajaran SKI di sekolah dasar atau di madrasah.³³

Media audio visual juga merupakan media yang hanya dapat didengar, berupa suara dengan berbagai alat penyampaian suara baik dari media maupun manusia. Pada masa inilah muncul gerakan yang mengarah pada penciptaan dan penggunaan media audio visual education yang menekankan pentingnya penggunaan audio visual dalam

³⁰ Handi Kristanto, Buku Media Pembelajaran, Surabaya, Jawa Timur 2016, hal. 58.

³¹ Randy Irawan, Buku Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran, Purbalingga : Cv. Eureka Media Aksara, 2022.

³² Mariana jediut, Eliterius sannen, Carolina vebri ameli, "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemic Covid-19", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2 (2021), Hal. 3.

³³ Septy, Ajeng, Aqila, Putri, Tri, "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 3, No. 2 (2021), Hal. 397.

pembelajaran. Gabungan dua jenis media ini mengilhami para pendidik untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada alat bantu visual semata, tetapi sudah dilengkapi dengan suara untuk menjelaskan visualisasi materi pelajaran.

Menurut Usman macam media audio visual yang dapat digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar salah satunya seperti video. Video yang dimaksud disini adalah video sebagai alat audio visual untuk pembelajaran, penerapan dan penyuluhan, banyak hal yang dapat dijelaskan melalui video antara lain, kisah sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya. Video merupakan salah satu media yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan ini peserta didik dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, menjelaskan hal-hal yang baik dengan memperlihatkan gambar dan suara (Audio Visual).

Menurut Purwono media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Sedangkan menurut Sanjaya media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat misalnya video, slide, suara dan sebagainya.³⁴

2. Manfaat Media Digital Audio Visual

Menurut Suwarnan, dkk mengungkapkan manfaat umum media dalam pembelajaran adalah yaitu sebagai pengantar dan strategi perantara interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang bertujuan untuk membantu peserta didik belajar secara optimal. Jadi, dengan sistem media digital ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan dan hal ini tentu akan menjadi poin positif terhadap hasil belajar peserta didik nantinya.

³⁴ Bujgari, Nasri Diana, Nazatur Rahmi, “ Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 4 PIDIE, *Jurnal Eksperimental*, Vol. 12, No. 1 (2023), Hal. 27

Jadi dapat kita simpulkan arti media pembelajaran secara ringkas yaitu segala macam bentuk sehingga dapat kita manfaatkan dalam proses belajar mengajar baik berupa menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan untuk mempermudah dan merangsang minat maupun perhatian peserta didik ketika belajar.

Pemanfaatan media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci, yaitu manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu
- 4) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang media pembelajaran yang diberikan pendidik.³⁵

Pemanfaatan sebagai media pembelajaran digital memiliki peran yang cukup penting di dalam pembelajaran pendidikan agama islam karena selama ini pelajaran pendidikan agama islam menggunakan media yang monoton. Pendidikan agama islam ialah pendidikan yang komprehensif dengan berlandaskan al-quran dan hadis, pendidikan agama islam merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengarahkan sekali membimbing peserta didik agar terbentuk karakter peserta didik yang besar pada etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik antar sesama manusia, Hablum minAllah dan juga alam sekitar. Pendidikan agama islam merupakan suatu mata pelajaran yang bersifat penting bagi umat muslim, karena adanya pelajaran agama islam

³⁵ Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shifiah Nurazizah, Zakiyah Ulfiyah, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Poses Belajar Mengajar", *Journal On Education*, Vol. 05, No. 02 (2023), Hal. 3932-3933.

dapat membantu kaum muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya sesuai dengan syariat. Maka dari itu di butuhkan media yang kreatif dan inovatif dalam pelajaran SKI. Media yang kurang menarik akan membuat siswa cepat jenuh, sehingga tujuan dari pembelajaran kurang maksimal. Seorang pendidik harus dapat menciptakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik perhatian peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan dapat menarik perhatian peserta didik maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.³⁶

Pemanfaatan media audio visual diharapkan mampu menyampaikan ke indra pendengar (audio) dan indra (penglihatan), dan pendidik dapat menyampaikan pesan kepada peserta didiknya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar siswa. Pendidik di tuntut untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang berpotensi menciptakan suasana belajar mandiri, serta mampu memikat dan menarik siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual berbasis komputer atau laptop yang disambungkan melalui proyektor.

Pemanfaatan media audio visual berbasis komputer dalam pembelajaran yang biasa digunakan untuk presentasi, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan pedoman kurikulum yang ada. Karena bila berlebihan dapat membuat peserta didik dapat tidak paham materi yang disampaikan dan tidak memperjelas konsep yang diajarkan.³⁷ Dalam hal ini, media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di era digital ini yaitu dengan memanfaatkan media audio visual. Media pembelajaran berbentuk pandang dan dengar ini

³⁶ Abdul Haris Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 1 (2020) Hal. 18.

³⁷ Siti Jubaedah, Abdur Rahim, "Pemanfaatan Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis, *Jurnal Penelitian multidisiplin Ilmu*, vol. 1,

lebih paripurna dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada peserta didik.³⁸ Dengan demikian penggunaan media digital dalam pembelajaran SKI MI sangat diperlukan karena merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik media ini juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Maka dari itu media audio visual ini sangatlah menarik untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran SKI MI. karena tidak menutup kemungkinan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai oleh pihak lembaga atau instansi maka dengan menggunakan media audio visual ini sangat membantu seorang pendidik dalam menjelaskan serta menerangkan atau memahamkan kepada peserta didik dari pelajaran SKI ini.³⁹

3. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual

Penerapan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran di era digital pendidikan menjadi sebuah keharusan sehingga dituntut kreatifitas pendidik dalam menerangkannya dalam proses pembelajaran. Peserta didik berhak mendapatkan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran yaitu melalui penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.⁴⁰

Menurut Tari Cantika Lubis dan Mavianti bahwa, penerapan media pembelajaran yang tidak membosankan berarti media pembelajaran yang digunakan menarik pada peserta didik, hal ini dapat memudahkan peserta didik menerima pesan pembelajaran dengan baik. Media audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran

³⁸ Dhaoul Ngazizah, Fauzi, “ Implementasi *Storytelling* Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam, *Jurnal Ta'dibuna*, Vol. 11, No. 1 (2022), 67.

³⁹ Moh Nasrul Amin, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI”, *Jurnal PGMI*, Vol. 2 No. 2 (2019).

⁴⁰ Femberianus Sunario Tanggur, Selfiana T.N, Dapa Lawa, Harmansyal, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor”, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 5, No.1 (2022), Hal. 190.

yang mudah untuk dimengerti, peserta didik mudah mengingat pesan pembelajaran yang disampaikan melalui video dengan elemen suara dan gambar, dalam hal ini akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk merangsang kemampuan peserta didik terutama terkait pembelajaran agama islam, selain itu juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi khususnya yang terkait dengan pembelajaran SKI. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sangat tepat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Anak lebih mudah memahami pesan moral yang diperoleh melalui video, baik di pahami melalui pendengaran maupun penglihatan.

Penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam sangat tepat dalam memotivasi peserta didik dalam memahami materi sejarah kebudayaan islam melalui pendengaran maupun penglihatan, selain untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI. Media audio visual menunjukkan dalam penerapannya juga sangat berpengaruh untuk mengoptimalkan dan meningkatkan aspek-aspek perkembangan peserta didik.⁴¹

4. Tujuan Penggunaan Media Audio Visual

Tujuan dari penggunaan audio visual adalah untuk memberikan penjelasan lebih menarik sehingga menjadi pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik agar pembelajaran berjalan secara maksimal. Media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat dan keuntungan, diantaranya; media audio visual dapat menjadi pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat peserta didik, media audio visual dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang dan mendorong peserta didik untuk

⁴¹ Tari Cantika Lubis, Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak, *Junal Raudhah*, Vol. 10, No. 2 (2022), hlm 51.

meningkatkan motivasi peserta didik untuk tetap melihat video tersebut bukan hanya itu saja media audio visual juga dapat dimanfaatkan untuk belajar secara mandiri.⁴²

Adapun perkembangan yang sangat pesat dan canggih terjadi pada teknologi di era digital (media baru) saat ini, membuat perubahan besar pada kehidupan manusia hampir diseluruh belahan dunia.⁴³

Menurut Widyastuti kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif, karena bahan ajar yang digunakan tidak lagi terbatas pada media cetak saja, tetapi sekarang dapat diakses dengan banyak cara sehingga menyajikan materi menjadi lebih mudah dan menarik. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran di manfaatkan secara tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar khususnya di bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).⁴⁴

5. Meningkatkan Penggunaan Media Audio Visual

a. Minat belajar peserta didik

Minat ini berguna untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media secara tepat dan variasi dapat mengatasi kurangnya minat belajar peserta didik, seperti sikap peserta didik, kurang respon ketika pengabsenan, kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dengan begitu media pembelajaran dapat berfungsi menciptakan kegairahan belajar serta dapat memungkinkan peserta didik dapat mengikuti dengan senang dan semangat.

⁴² Made Anta Wina Artha, Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra, "Media Audio Visual Dengan Model Analysis Design Development Implementation Evaluation Pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 8, No. 1 (2021), Hal. 150.

⁴³ Ana Kuswanti, Selly Oktarina, "Pemanfaatan Media Informasi Di Era Digital Bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga," *Journal Of Extension and Development*, Vol. 1, No.1(2019) hlm, 48.

⁴⁴ Eka Putri Deni, Alfurqon, "Analisis Media Pembelajaran Perbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 AIR Tawar Timur", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2 (2023), hal. 507.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media audio visual saat proses belajar mengajar. Penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan, dan meningkatkan perhatian peserta didik melalui tampilan yang menarik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini pendekatan pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan, dalam pelaksanaan metode dan media pembelajaran yang sesuai yang diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁴⁵

b. Strategi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Menurut Abdul Haris Hasman Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi termasuk salah satu hal yang paling utama untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menggapai sebuah pelajaran yang sebenarnya. Strategi pembelajaran adalah sebuah cara dilalui dengan tahap-tahap pembelajaran agar kita mendapatkan hasil yang memuaskan dalam melaksanakan konsep pembelajaran tentu punya hal yang buruk di dalamnya, yakni susah dalam hal belajar akan memunculkan kejenuhan di dalam diri peserta didik. Di saat peserta didik belajar menggunakan konsep pembelajaran digital, mereka sendiri tidak menyadari kalau mereka sedang belajar sebab konsep belajar yang digunakan itu saat menarik perhatian peserta didik. Mereka juga

⁴⁵ Siti Rohmah, Mar'atus Syifa, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 02 (2021), hal. 129-130.

akan berupaya memanfaatkan digital tersebut untuk memiliki pengetahuan yang lebih banyak lagi dan juga konsep digital audio visual ini memiliki daya rangsang yang besar untuk kita wujudkan kebiasaan yang baik.⁴⁶

c. Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Audio Visual

Adapun beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran diantaranya yaitu:

1) Proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik

Pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Sehingga membuat peserta didik mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat

Belajar lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, pendidik memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang mudah dipahami terlebih dahulu.

3) Membantu konsentrasi peserta didik

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka dapat membantu konsentrasi belajar peserta didik didalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan pendidik karena dengan menampilkan media pembelajaran maka peserta didik menjadi senang berada didalam kelas untuk belajar dengan baik.

⁴⁶ Mhd. Fajar Siddik, Mahariah, "Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Analisis variasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Digital", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 3 (2023).

4) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga ketika pendidik menyampaikan materi didalam kelas maka perhatian peserta didik terhadap pelajaran dapat meningkat. Pendidik dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik sebelum pelajaran dimulai.

5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar

Dalam proses pembelajaran, peserta didik bukan hanya memahami hal abstrak yang disampaikan pendidik tetapi peserta didik juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Pendidik menggunakan media pembelajaran untuk membantu peserta didik supaya lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga pendidik dan peserta didik mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

6) Peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran

Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya pendidik yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi peserta didik juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik bukan hanya sebagai obyek tetapi menjadi subyek dalam kegiatan belajar. Maka peserta didik memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.⁴⁷

⁴⁷ Ana Khoirina, Meilan Arsanti, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Seminar Nasional Daring*, Vol. 04, No. 05 (2022), Hal. 996.

Salah satu yang harus ditingkatkan dan menjadi prioritas dalam pendidikan adalah kualitas pembelajaran. Baik potensi maupun kondisi, peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan pada orientasi belajar siswa ataupun peserta didik. Dengan disadari peserta didik harus berkemampuan belajar mandiri dan kreatif. Oleh karena itu upaya pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan media digital.⁴⁸

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang bermakna proses untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki sikap serta mengukuhkan kepribadian. Belajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu guna mengubah tingkah laku, memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dan dilakukan secara berkelanjutan.

Menurut Cut Intan dan Saiful Bahri bahwa belajar merupakan proses mengubah kepribadian seseorang sehingga menunjukkan peningkatan kualitas perilaku, pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap dan lain-lain. Dengan demikian dapat disimpulkannya bahwasannya belajar merupakan proses individu yang mengarah kepada pembentukan pengetahuan serta kepribadian yang mencerminkan perubahan dari sebelumnya.⁴⁹

Pengertian sejarah secara *etimologis* berasal dari kata ara “*syajarah*” yang mempunyai arti “pohon kehidupan” dan yang kita kenal di dalam bahasa ilmiah yakni History, dan makna sejarah mempunyai dua konsep yaitu: pertama, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti

⁴⁸ Yesi Arikarani, Muhammad Faizul Amirudin, “Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi, *Jurnal Edification*, Vol. 4, No.1 (2021), Hal. 99.

⁴⁹ Cut Intan Hayati, Saiful Bahri, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN LHOKSEUMAWE, *Jurnal ANALYTICA ISLAMICA*, Vol. 11, No. 2 (2022), Hal. 277.

objektif tentang masa lampau. Kedua, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita. Sejarah Kebudayaan (peradaban) Islam di artikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan islam dalam perspektif sejarah, dan peradaban islam mempunyai berbagai macam pengertian lain diantaranya: *pertama*, sejarah peradaban islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal hasilkan yang di dalam suatu periode kekuasaan islam mulai dari periode nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan islam sekarang. Kedua, sejarah peradaban islam dalam lapangan kesastraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Ketiga, sejarah peradaban islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan islam yang berperan melindungi pandangan hidup manusia terutama dalam hubungan dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan SKI adalah singkatan dari sejarah kebudayaan islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Kuntowijoyo dan Saidah menjelaskan bahwa ilmu sejarah merupakan ilmu yang terbuka. hakikat dan kemandirian ilmu sejarah merupakan kekuatan yang dapat menjelaskan sejarah, sehingga perlu di bedakan penafsiran ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial dengan ilmu sejarah, karena sejarah adalah ilmu yang berdiri sendiri.⁵⁰

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran di madrasah. Aspek SKI menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa sejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain. Untuk mengembangkan budaya dan peradaban islam. Pentingnya

⁵⁰ Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf, "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Journal of Islamic Education*, Vol. 4, No. 2 (2020), Hal. 176-177.

mempelajari SKI salah satunya adalah dapat membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah di bangun. Oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

Tujuan Mata Pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Adapun salah satu penyebab rendahnya prestasi peserta didik dalam belajar SKI adalah karena terlalu banyak materi yang diajarkan kebanyakan menggunakan metode ceramah dan peserta didik menjadi kurang semangat dalam menerima pelajaran kalau tidak ada varian metode. Kebanyakan aktifitas peserta didik hanya mendengar dan mencatat dan tidak mendapatkan kesempatan untuk berpikir lebih dalam.⁵¹

Menurut Teguh Arie Prsty, dkk mata pelajaran sejarah adalah mata pelajaran yang sangat membosankan. Peserta didik belajar sejarah adalah untuk “mempelajari masa lalu, tapi bukan untuk masa lalu, belajar sejarah adalah untuk masa kini dan masa depan. Karena sama-sama untuk mencari ilmu pengetahuan, baik dari mata pelajaran sejarah maupun mata pelajaran lainnya. Apa lagi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang menceritakan tentang kisah dan para sahabat-sahabat nya yang perlu diceritakan kepada peserta didik, agar mereka mengetahui bagaimana perjalanan sejarah para Sahabat Rasulullah untuk memperjuangkan agama islam, sehingga sampai saat ini terus bersinar. Hal tersebut yang di ungkapkan oleh Muhammad Nur Abdul hafizh Suwaid, menyatakan bahwa hikayat atau kisah-kisah memainkan peran penting

⁵¹ Tri Ratna Dewi, dkk, "Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening". *Jurnal Indonesia Mengabdi*, Vol. 1, No. 1 (2019).

dalam menarik perhatian peserta didik dan membangun pola pikirnya.⁵² Dari pembelajaran sejarah islam, peserta didik di harapkan dapat belajar dari dinamika peradaban islam di masa lalu, baik kemunduran maupun kejayaan, pembelajaran islam juga sering di anggap masih konvensional karena lebih banyak menceritakan tentang narasi berbagai peristiwa dan kronologi sejarah, dan hanya sedikit mengkaji nilai dan pesan moral di dalamnya. Sistem pembelajaran yang masih konvensional tersebut menimbulkan kesan bahwa SKI adalah mata pelajaran membosankan dan terlalu banyak mengulang-ulang sehingga jauh dari kata menarik bagi peserta didik.

Kurangnya alokasi jam pelajaran di lembaga pendidikan formal dan kurangnya inovasi dari pendidik dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab turunnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari sejarah islam di madrasah. Disisi lain, minimnya kreativitas pendidik dalam mengembangkan media dan sumber belajar juga mengakibatkan pembelajaran sejarah islam menjadi menakutkan tersendiri bagi peserta didik. Kebanyakan dari mereka tidak begitu menyukai buku-buku sejarah karena buku-buku sejarah terkesan terlalu bertele-tele sehingga di anggap menjenuhkan. Mereka hanya mau membaca jika di perintahkan oleh pendidik atau mengerjakan tugas yang mengharuskan mereka membaca.

Hal ini diperparah dengan minimnya penggunaan bahan media pada mata pelajaran SKI juga masih sangat terbatas. Rata-rata mata pelajaran khususnya pelajaran SKI masih menggunakan sumber dan media pembelajaran konvensional seperti buku.⁵³ Pembelajaran sejarah kebudayaan islam dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus di ingat kemudian di ungkapkan kembali pada saat menjawab soal ujian. Metode yang di gunakan oleh pendidik masih monoton, sejarah hanya disampaikan dengan ceramah, padahal materi sejarah islam sudah di peroleh peserta didik sejak jenjang pendidikan

⁵² Teguh Arie Prsty, dkk, "Pemanfaatan Video Animasi WOL (ay of life) sebagai Media Pembelajaran SKI Siswa di Kelas 4 MI", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022).

⁵³ Fathur Rohman, dkk, "pengembangan Buku Saku Digital Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (2023).

tingkat sekolah dasar dan dari berbagai informasi. Melihat berbagai masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan peserta didik dalam belajar dan cakupan sejarah kebudayaan islam yang luas, maka pendidik harus dapat memberikan tawaran untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).⁵⁴

Dapat diketahui bahwa jenis kesulitan belajar yang sering dialami oleh peserta didik dalam mengikuti pelajaran SKI tergolong jenis kesulitan yang masih ringan dan sifatnya hanya sementara, seperti lupa dengan materi yang telah lewat, jenuh dan kurang konsentrasi ketika mengikuti mata pelajaran SKI. Akan tetapi dengan tingkatan kesulitan belajar yang sifatnya masih “ringan” ini tetap menjadi fokus untuk segera dicari solusinya, agar tidak membawa dampak negatif bagi peserta didik itu sendiri.⁵⁵

1. Tujuan pembelajaran Sejarah

Menurut Moh Ali pembelajaran sejarah mempunyai tujuan:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- b) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan
- c) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia dimasa lampau
- d) Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang

⁵⁴ Muhtar Luthfie Al A, dkk, "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem", *Jurnal Penelitian Keisman*, Vol. 16, No.1 (2020).

⁵⁵ Abrizah, "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS N 1 Palalawan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No, 1 (2022), Hal. 148.

2. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air. Proses belajar di kelas

Menurut Winkel, proses belajar di kelas berlangsung dalam interaksi dan komunikasi antar para peserta didik dengan pendidik. Melalui komunikasi antar manusia ini peserta didik menghubungkan apa yang sudah dipahaminya dan dilakukan dengan apa yang diajarkan kepadanya. Mengajarkan sesuatu tidak selalu pendidik melakukan secara langsung dan juga menggunakan bantuan media lainnya.⁵⁶

3. Problematika dalam pembelajaran SKI

Pelajaran yang sulit untuk mereka pahami adalah pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Peran dan fungsi pelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat penting bagi peserta didik, agama dan implementasinya terhadap bangsa dan negara. Mata pelajaran tersebut juga mempelajari tentang unsur-unsur hikmah dibalik seorang tokoh Nabi Muhammad SAW dalam memimpin seluruh umat Islam maupun non muslim. Sejarah Kebudayaan Islam mengajarkan tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada Nabi Muhammad SAW, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Ayyubiyah, sampai perkembangan Islam di Indonesia. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah. Dalam pembelajaran SKI beberapa diantaranya peserta didik dalam pembelajaran SKI terasa membosankan, banyak menghafal tahun, terlalu banyak tokoh, nama tempat, nama asing, serta kejadian-kejadian runtut. Melihat berbagai masalah yang muncul terkait

⁵⁶Heri Susanto, *Buku Seputar Pembelajaran Sejarah*, Banjarmasin 2014, hal. 57-58.

dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan peserta didik dalam belajar dan cakupan dalam pembelajaran SKI yang luas, maka pendidik harus dapat memberikan metode yang baik untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran (SKI).

4. Jenis-jenis Kesulitan Dalam Belajar SKI

- a) Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan. Perkembangan ini mencakup gangguan perhatian, ingatan, motoric dan persepsi, bahasa dan berfikir.
- b) Kesulitan belajar akademik, yang mencakup kesulitan membaca, menulis dan membaca berhitung matematika.

Begitu pun kesulitan dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Memahami materi
- b) Sulit membaca tulisan Arab Melayu
- c) Sulit memahami bahasa dari pendidik ketika pembelajaran SKI
- d. Indikator Kesulitan Belajar

Menurut Zainal Arifin terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada peserta didik yaitu:

- 1) Peserta didik tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan waktu yang telah ditentukan.
- 2) Peserta didik tidak mencapai prestasi belajar sesuai kemampuan yang dimiliki.
- 3) Peserta didik mendapatkan tingkat prestasi hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik yang lain.
- 4) Peserta didik kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya bandel, kurang sopan, dan tidak menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

e. Tujuan Pelajaran SKI

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW, dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.
- b) Membangu kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c) Melatih daya kritis pserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan berdasarkan pada pendekatan ilmiah
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan SKI sebagai peradaban umat islam dimasa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.

f. Fungsi pembelajaran SKI

Mata pelajaran SKI di madrasah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah (Pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang.⁵⁷

Maka dari itu di butuhnya sebuah model dalam pembelajaran, model pembelajarannya sendiri merupakan suatu cara atau teknik dalam penyajian sistematis yang digunakan oleh para pendidik dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai

⁵⁷ Abdul GaniJamora Nasution, Laila Qadaria, Wapiatul Khairiah, Erma Yanti Yanjung, Ananta Pramayshela, Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu, *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1, (2022).

tujuan dari pembelajaran. Adapun definisi model pembelajaran ialah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik. Adapun model pembelajaran yang baik digunakan saat proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam diantaranya, model pembelajaran langsung yang mana merupakan salah satu model pembelajaran yang baik untuk digunakan. menerapkan model pembelajaran langsung ini pendidik harus bisa menguasai pengetahuan dan juga keterampilan yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan cara bertahap.⁵⁸

Tujuan pemilihan model mengajar adalah untuk mengefektifan proses belajar mengajar guna meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan sifat aktif dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan melibatkan siswa dalam proses kegiatana belajar menggunakan audio visual agar dalam proses belajar pelajaran SKI peserta didik tidak begitu jenuh dengan materi yang dijelaskan pendidik.⁵⁹

C. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah sebuah aspek penting dalam penelitian ini, fokusnya adalah memeriksa penelitian sebelumnya yang serupa. Kajian Pustaka ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk menguraikan hasil penelitian sebelumnya, persamaan, perbedaan, serta inovasi yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan merujuk beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

⁵⁸ Zulkarnain, Hanif Cahyo Adi Kistoro, “ Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Dasar”, *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2021), Hal. 47.

⁵⁹ Ari Susetiyo, “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model *Discovery Learning*”, *Journal Of Basic Education*, Vol. 3, No. 2 (2022), Hal. 173.

Penelitian yang dilakukan septy Nurfadhillah dkk pada tahun 2021 berjudul “Penerapan Media Audio Visual Berbasis Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas 4 Di SDN Cengklong 3” penelitian ini dilakukan di SDN Cengklong yang menghasilkan kajian bahwa penggunaan audio visual pada pengajaran untuk siswa memiliki efektifitas dalam menarik perhatian pada aktifitas pengajaran. Hal ini membuat siswa lebih antusias dan lebih menerima pengajaran yang diberikan. Perbedaan dari kajian tersebut dengan kajian peneliti adalah lokasi yang dilakukan. Penelitian Septy dilakukan di SDN Cengklok, sedangkan penulis membuat kajian di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes dan kelas yang diteliti pun berbeda. Selain itu, peneliti juga berupaya menganalisis kajian pada media yang diterapkan. Persamaan kajian tersebut dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama mengkaji mengenai media audio visual sebagai media pembelajaran.

Karya Farah Diba Rizqika yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto”. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang implementasi media audio visual yang diterapkan dikelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa menjadi lebih aktif dan lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Dengan pembelajaran menggunakan media audio visual dan peserta didik tidak bosan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Farah Diba Rizqika dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu penggunaan media audio visual yang diterapkan dalam suatu mata pelajaran, sedangkan perbedaan yang terdapat materi pelajaran, kelas dan lokasi yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Latifa dengan judul “Implementasi Media Audio, Visual dan Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banjarnegara”. Penelitain ini dilakukan di MI Negeri 2 Banjarnegara yang menghasilkan kajian bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia di Kelas 5 diperoleh dari hasil bahwa pendidik kelas 5 di MI Negeri 2 Banjarnegara telah menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan efektif. Dalam kajian ini juga dapat disampaikan bahwa penerapan media audio visual cocok diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Negeri 2 Banjarnegara, dibuktikan dengan hasil tulisan siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Persamaan dalam kajian ini adalah sama-sama mengkaji tentang media audio visual sebagai media pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Sedangkan perbedaan dari kajian ini adalah lokasi yang dilakukan oleh Ulfi Latifa di MI Negeri 2, sedangkan peneliti membuat kajian ini di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, selain lokasi ada perbedaan lagi dalam kajian ini antara lain kelas yang diteliti, dan mata pelajaran yang dipelajari.

Skripsi yang disusun oleh Siti Fatimah yang berjudul “penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krpyak Bantul”. Skripsi ini menekankan kedalaman makna dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krpyak Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI kurang efektif dan efisien dalam penyajian dan penggunaannya sedangkan faktor yang mendukung yaitu adanya inisiatif dari pendidik untuk menggunakan media audio visual, tersedianya media seperti VCD, adanya minat peserta didik. Faktor penghambatnya antara lain kurangnya fasilitas yang tersedia. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada subjek yang diteliti yaitu pendidik dan peserta didik dan subjek yang diteliti pun berbeda, subjek yang diteliti peneliti yaitu di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, sedangkan skripsi Siti Fatimah di MA Ali Maksum Krpyak Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif, metode kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat di jadikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan di belakang latar setting yang alamiah.⁶⁰ Dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode ilmiah untuk meneliti fenomena pengalaman yang diteliti secara keseluruhan dengan menjelaskan dalam kata-kata atau bahasa. Penelitian deskriptif merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif.⁶¹

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶² Tujuan penelitaian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah rialitas.⁶³

Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu bagaimana penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Alasan penelitian menggunakan penelitian kualitatif ini

⁶⁰ Muhammad Rijal F, 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika, *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1 (2021), hal 35-36.

⁶¹ Eka Sartika, "Pemanfaatan Media Digital Pada embelajaran Di Masa Pandemi", *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Vol. 11, No. 2 (2021)

⁶² Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitain Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No. 1 (2023).

⁶³ Muhammad Rizal F, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 1 (2021).

karena banyak yang belum dipahami dalam penelitian ini, sehingga memerlukan penelitian yang cermat, dan permasalahan yang muncul sangat kompleks. penelitian ini juga bisa di sebut penelitian lapangan yang mana seluruh data yang di dapat yaitu berasal dari lapangan. Selain itu pemilihan metode kualitatif juga merujuk pada tujuan penelitian ini yaitu penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

Untuk memperjelas, peneliti membagi penelitian ini menjadi dua aspek, yaitu objek penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, penulis juga memberikan klasifikasi mengenai lokasi dan waktu penelitian sebagai upaya untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber tempat yang memperoleh keterangan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Adapun alasan pemilihan tempat atau lokasi penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang dilakukan pada kelas 3 di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes ini menarik karena dalam pembelajarannya masih sering menggunakan media ceramah saja dan terbilang masih jarang dalam menggunakan media pada zaman seperti sekarang ini.
- b. Belum ada penelitian yang membahas tentang penggunaan media digital audio visual dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama pekan efektif dan kegiatan harian peserta didik berlangsung. Yang dimulai sejak melakukan penelitian tanggal 19 September sampai dengan 19 November 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah target atau sasaran dalam sebuah penelitian. Yaitu dalam penelitian ini ada dua subjek penelitian sebagai informan antara lain yaitu wali kelas, dan peserta didik kelas 3.

Sedangkan objek penelitian dalam konteks ini merujuk pada fenomena atau topik yang menjadi fokus utama topik penelitian yaitu penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini yang pertama menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik dasar pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Pada penelitian ini memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi.⁶⁴ Observasi penelitian ini berfokus pada penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Meleong berpendapat, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan Menurut Gulo

⁶⁴ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino, Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi, *Journal Of Lifelong Learning*, Vol 4, No 1 (juni 2021), hal 4.

wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dimensi wawancara.⁶⁵ Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁶⁶ Pada wawancara terstruktur ini pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 3 Di MI Al Hidayah Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Penulis melibatkan dengan beberapa narasumber seperti pendidik atau guru kelas dan peserta didik atau siswa kelas 3. Dengan demikian, peneliti berharap data yang diperoleh akan menjadi data yang komprehensif dan lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat berperan penting dalam penelitian kualitatif, data dari dokumentasi memiliki kegunaan untuk membantu merekonstruksi beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Data yang diperoleh dari dokumentasi juga bermanfaat dalam memverifikasi kebenaran dan konsistensi data agar memudahkan dalam melakukan deskripsi. Dokumentasi merupakan pencatatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau rekaman.⁶⁷ Dalam

⁶⁵ Dika Ismayawati, Praptiningsih, Yetty Faridatul Ulfa, “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2022”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, No. 2 (2022), hal. 414.

⁶⁶ Wilinny, Chrissyca, Sutarno, Ngajudin N, Fauzi Akbar Maulana H, Analisis Komunikasi DI PT. Asuransi BUANA Idependent Medan, *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol 3, No 1 (2019), hal 4.

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R & D, hlm 52.

hal ini mencakup pemeriksaan dokumen, metode pembelajaran dokumen, dan penggunaan data yang diperoleh dari dokumen. Dokumentasi penelitian ini, bentuk rekaman hasil wawancara, dan berfungsi sebagai penunjang instrument wawancara, sehingga saat dilakukan reduksi data tidak terjadi kesalahan penulisan data dalam penelitian ini, dokumen yang diperoleh berupa gambar dan rekaman yang dihasilkan dari observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang telah digunakan peneliti guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini dan didapat dari pihak madrasah yaitu:

- 1) Foto Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kelas 3.
- 2) Foto Bersama pendidik (wali kelas) kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, ketika melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai metode analisis dari Miles dan Huberman. Dalam metode ini terdapat 3 tahapan, yang pertama reduksi data yang memiliki tujuan penyederhanaan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua ialah penyajian data yang telah direduksi kemudian di sajikan dalam bentuk sederhana dan berbentuk paparan naratif. Terakhir adalah verifikasi data atau biasa kita sebut dengan pengambilan kesimpulan dan intisari. Hasil analisis dibuat untuk mengungkap serta menjelaskan evaluasi pembelajaran⁶⁸

1. Reduksi (reduction)

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan di susun secara sistematis. Data yang di reduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk di sajikan dengan yang lebih

⁶⁸ Ina Magdalena, "Analisis Taksonomi Bloom Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SDN Kosambi 06 Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 2 (2021).

mudah di pahami.⁶⁹ Analisis data juga merupakan proses menganalisis data hasil pengumpulan data yang di dapat di lapangan, pada penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi, data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.⁷⁰ Dalam proses reduksi ini, penulis mengidentifikasi beberapa indikator inti dari penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas 3 Di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. Data yang di reduksi yaitu bagaimana penggunaan media digital audio visual oleh pendidik, dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo.

2. Penyajian Data

Penyajian data hasil tes kemampuan peserta didik dan penyajian data hasil wawancara dengan pendidik dan peserta didik kemudian hasil tersebut akan di analisis oleh peneliti.⁷¹ Menurut Eka Putri Deni dan Al-furqan menyatakan bahwa, penyajian data juga merupakan suatu cara untuk memperlihatkan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam peneliti dan data yang tidak diperlukan.⁷²

⁶⁹ Ali Purnamasari, Ekasatya Aldila, "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2 (2021).

⁷⁰ Fadilah Nur Amaliah, "Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (RAMLI) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda", *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (2020).

⁷¹ Ahmad Fadillah, "Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa", *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, Vol. 3, No. 1 (2019).

⁷² Eka Putri Deni, Alfurqan, "Analisis Media Pembelajaran Berbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negri 16 Air Tawar Timur, Vol. 5, No. 2 (2023), hal. 510.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan setelah mengidentifikasi data dan mereduksi indikator pertama dalam mencari data yang relevan dengan penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes.

3. Pengambilan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman “Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi”.⁷³ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴ Maka dari itu, pada tahap kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menyusun ringkasan dari berbagai data yang menjadi pemahaman akhir secara khusus terkait dengan penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 3 Di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes.

⁷³ Vepi Apiati, Redi Hermanto, ”Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 1 (2020) .

⁷⁴ Nova Budi Hartanti, ”Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengolah Rumput Laut Menjadi Manisan Dan Dodol Pada Kelompok Belajar Sipatuo di LKP BBEC Bontang”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (2020).

BAB VI
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
TENTANG PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS 3 MI AL HIDAYAH BANJARHARJO BREBES

A. Penyajian dan Analisis Data

Deskripsi pendidik dalam menerapkan media digital audio visual pada pembelajaran SKI di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh data secara langsung serta dilengkapi dengan dokumentasi. Penelitian yang dilaksanakan di MI Al Hidayah ini mendapatkan hasil penelitian mengenai penerapan pendidik kelas 3 dalam penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran SKI. Hasil dan pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas 3.

1. Perencanaan Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes

Perencanaan penggunaan media digital audio visual merupakan kegiatan mengkonsep sesuatu hal yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran perencanaan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman seorang pendidik ketika mengajar yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penggunaan media digital seperti laptop dan media audio visual adalah media yang akan mempermudah dan membantu dalam proses pembelajaran, sehingga banyak pendidik yang menggunakan laptop pada saat pembelajaran dikelas. Media memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk membantu mempermudah pembelajaran dan disambungkan dengan audio visual. Penggunaan

media digital audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes, media audio visual menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dimana media tersebut memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam proses penyerapan pesan yang termuat pada media tersebut.

Penggunaan media digital audio visual ini mempunyai tujuan yang dapat mempermudah didik dalam menyampaikan materi dan peserta didik dapat menerima materi dengan mudah. Maka peneliti melakukan wawancara kepada pendidik sekaligus yang menjadi wali kelas 3 di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sebagai bentuk alat yang digunakan agar peserta didik tidak bosan dan semangat pada saat proses pembelajaran. Sebagai mana yang disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa:

“Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pembelajaran yang paling cocok dipadukan dengan media audio visual, karna pembelajaran SKI dalam materinya lebih banyak mengandung cerita sejarah pada zaman dahulu, jadi saya buat atau kadang mencari referensi audio visual terkait pembelajaran tersebut agar peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran SKI dimulai”.⁷⁵

Untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memang perlu sebuah media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hal tersebut terbukti dalam berpengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. (Wali Kelas III) Pada 16 Oktober 2023

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sebagai mana yang disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa:

“Sangat berpengaruh ya, karna pada saat pembelajaran dimulai saya suruh peserta didik untuk memperhatikan isi dari vidio tersebut, dari situlah banyak perubahan terhadap peserta didik salah satunya mulai dari: peserta didik lebih semangat belajar, peserta didik lebih fokus dalam belajar, dan menumbuhkan hasil belajar”.

Begitu juga dengan pernyataan 12 peserta didik kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo, yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), lebih memudahkan dalam memahami proses pembelajaran. Sebagai mana yang disampaikan oleh salah satu peserta didik yang bernama Moja yaitu:

“iya, karena kalo di vidio ada gambarnya jadi bisa sambil melihat contoh vidionya”.⁷⁶

Dilihat dari perubahan dalam pembelajaran Media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memang sangat berpengaruh baik untuk peserta didik. Hal tersebut dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar. Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 berpendapat bahwa.

“Efektif ya, karna membatu peserta didik lebih mudah memhami apa yang dipelajari dan peserta didik juga merasa senang dan tertarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar”.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Moja. (peserta didik Kelas 3) Pada 16 Oktober 2023

Berdasarkan wawancara Bersama Ibu Amrina Rosyada S.Pd selaku wali kelas 3 dalam penggunaan media digital audio visual pada pembelajaran SKI dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan peserta didik juga merasa senang dan tertarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daryanto bahwa media merupakan alat bantu yang digunakan seseorang untuk komunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini, media yang dimaksud adalah alat bantu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Digital Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI Kelas 3 MI Banjarharjo Brebes

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 September sampai dengan 19 November 2023.

a. Persiapan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas, pendidik mengkondisikan terlebih dahulu, dan pendidik mempersiapkan alat yang akan menjadi media pembelajaran yaitu: menyalakan laptop terlebih dahulu, mempersiapkan video yang akan dipelajari, mempersiapkan kabel yang akan digunakan, memasang kabel ke laptop, menyambungkannya dengan proyektor dan mengkoneksikan suara dengan *sound system*, setelah mempersiapkan pendidik mulai menanyakan kepada peserta didik terkait kesiapannya untuk memulai pembelajaran. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai serta peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

b. Langkah-langkah penggunaan media audio visual di dalam kelas

Berdasarkan hasil dari penelitian dikelas bahwa dalam menguraikan langkah-langkah penggunaan media audio visual pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sebelum memulai

pembelajaran pendidik terlebih dahulu menyiapkan media-media yang akan digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan laptop.
- 2) Mempersiapkan video yang akan ditayangkan.
- 3) Mempersiapkan sound.
- 4) Mempersiapkan kabel.
- 5) Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran.
- 6) Kemudian peserta didik siap untuk menyaksikan tayangan videonya.

c. Proses pembelajaran di dalam kelas

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan ini, seorang pendidik Ibu Amrina Rosyada S.Pd sebagai wali kelas 3 akan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen peserta didik, dan menanyakan kabar peserta didik, setelah itu pendidik menyuruh ketua kelasnya untuk memimpin doa dan menghafal surat pendek bersama-sama.

Pendidik memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang diharapkan yaitu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang telah di dengar. Kemudian pendidik mulai melakukan apresiasi berupa tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut. Setelah itu pendidik menyuruh agar peserta didiknya untuk memperhatikan video pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik telah menyiapkan materi yang akan disampaikan. Peserta didik diharapkan menyimak video yang ditayangkan oleh pendidiknya, kurang lebih selama

10 menit, dan setelah video pembelajarannya berakhir, pendidik memancing peserta didik agar peserta didik mau berpendapat dan mau menjelaskan apa maksud dari video tersebut, dan pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapat serta maksud dari video pembelajaran SKI tersebut. Setelah peserta didik menjelaskan pendapat dan maksud dari video tersebut, pendidik menjelaskan kembali atau merangkum isi dari video pembelajaran SKI.

Setelah itu pendidik menyuruh peserta didiknya untuk menuliskan maksud dan poin-poin yang ada didalam isi video pembelajaran SKI, jika sudah ditulis dalam buku masing-masing. Pendidik juga menyuruh beberapa agar maju kedepan untuk membacakan tulisan yang mereka tulis itu dibacakan didepan teman-temannya, dan bentuk apresiasi dari mereka pendidik memberikan nilai atas keberanian serta tugas yang diberikan pendidik sudah mereka kerjakan.

Dengan adanya penggunaan media digital didalam pembelajaran maka, akan terwujudnya suasana yang lebih menarik dan membuat peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam belajar. Sehingga membantu pendidik mempermudah dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suwarnan, dkk, menyatakan bahwa manfaat umum media dalam pembelajaran yaitu sebagai awal pendahuluan dan hubungan antara pendidik dan peserta didik, yang diamana tujuannya untuk membantu peserta didik belajar secara maksimal. Jadi, dengan sistem media digital ini, peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan menutup pendidik melakukan klarifikasi dan kesimpulan dari materi pembelajaran. Pendidik memberikan kesimpulan secara ringkas dari materi yang telah disampaikan. Setelah menyimpulkan materi yang diajarkan, pendidik melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur keberhasilan dalam belajar. Setelah pendidik selesai melakukan mengerjakan evaluasi, pendidik menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama, kemudian pendidik mengucapkan salam.

3. Evaluasi Penggunaan Media Digital Audio Visual Pembelajaran SKI Kelas 3 MI Al Hidayah

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penilaian tentang nilai sesuatu untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka pendidik melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran SKI sendiri yaitu menggunakan keaktifan dari peserta didik. Dimana peserta didik aktif dalam pelaksanaan serta antusias dalam pembelajaran. Seperti peserta didik mau berpendapat dan mau menjelaskan apa maksud dari video tersebut dalam pembelajaran SKI. Dengan begitu pendidik mampu mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Hal tersebut senada dengan penelitian menurut Winkel bahwa dalam proses belajar yang berlangsung dikelas pendidik dan peserta didik melakukan interaksi dan komunikasi melalui pembelajaran yang sudah dijelaskan pendidik dan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik yang dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan media lainnya seperti media audio visual.

4. Kendala Dalam Penggunaan Media Digital Audio Visual

Dalam hal ini bahwa yang menjadi seorang pendidik kelas 3 itu butuh upaya yang lebih untuk menerangkan materi kepada peserta didik kelas 3, apalagi dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang

dimana pelajaran tersebut adalah pelajaran yang didalamnya berisi cerita sejarah pada zaman dulu. Dan pembelajaran SKI juga pembelajaran yang baru dikenal oleh peserta didik kelas 3 karena dikelas 1 dan 2 tidak ada pelajaran SKI.

Ditambah lagi jam pelajaran yang sangat singkat yaitu hanya 60 menit dan itu pun hanya seminggu sekali, jadi pendidik harus benar-benar memberikan dan menerangkan dengan berbagai cara agar peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran sudah dimulai dan sebagai pendidik harus bisa mengimbangi segala sesuatunya. Berikut adalah pernyataan mengenai kendala dalam menggunakan media audio visual dan solusi yang baik terhadap kendala tersebut. Sebagai mana yang disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa.

“Kan kalo di vidio itu pasti menjelaskannya tentang isi dari amterinya saja sedangkan peserta didik sangat awam dan tidak tau awal mula dari terjadinya peristiwa itu, jadi kadang saya kasih pemahaman awal mula nya bagaiman dan kasih arahan kalo peristiwa tersebut berawalnya begini, seperti itu”.

Kendala tersebut yang dirasakan oleh pendidik tidak membuat pendidik merasa bahwa hal tersebut membuat tidak percaya diri dalam melakukan pembelajaran, justru disetiap kendala pasti ada sebuah solusi yang mana setiap pendidik mengerti dengan kondisi didalam kelasnya. Sebagai mana yang disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa.

“Sama seperti penjelasan saya tadi, saya lebih menjelaskan kembali awal mulai peristiwa dari materi tersebut, aga peserta didik tidak bingung dengan materinya”.

5. Manfaat Dalam Penggunaan Media Digital Audio Visual

Pemanfaatan media audio visual ini sangat diharapkan mampu menyampaikan kepada peserta didik melalui indera pendengar dan Indera penglihatan, yang dimana pendidik berharap pesan atau penjelasan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran akan memudahkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa.

“Banyak sih, salah satunya yang saya temui dikelas: peserta didik lebih aktif, mudah paham, dapat menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik dapat menguasai materi dengan baik, mudah dicerna dan di ingat”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap pendidik dan peserta didik bahwa peserta didik ternyata senang dengan metode menggunakan media audio visual, karena mereka merasa bahwa penjelasan di video lebih menarik. Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap peserta didik bahwa ada banyak manfaat dari media digital seperti laptop dengan menggunakan audio visual salah satunya yaitu:

- a) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar peserta didik.
- b) Peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Peserta didik akan lebih mudah memahami Pelajaran.

Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan Widyastuti dalam kemajuan digital dibidang pendidikan memberikan dampak positif, karena media pembelajaran yang digunakan tidak lagi terbatas melainkan dapat dipelajari dengan berbagai cara sehingga dapat menyajikan pembelajaran lebih mudah dan menarik. salah

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. (Wali Kelas III) Pada 16 Oktober 2023

satunya dalam manfaat pembelajaran dengan menggunakan media digital audio visual dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar khususnya dibidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

6. Sarana dan Prasarana

Mengenai kendala yang lain yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), maka akan dijelaskan mengenai sarana dan prasarana yang ada di MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. Yang akan disampaikan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. sekaligus sebagai wali kelas 3 bahwa:

“Belum semua terpenuhi sih mba, masih banyak yang belum terpenuhi”.⁷⁸

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakn pada tanggal 19 September sampai dengan 19 November 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital audio visual oleh pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas 3 MI Al Hidayah Banjarharjo Brebes. Berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti di MI Al Hidayah Banjarharjo. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidikan tidak terlepas berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dimana tujuan akhir adalah menilai bagaimana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengarahkan hasil pencapaian yang diperoleh peserta didik.

Dari informasi yang telah disampaikan oleh pendidik kelas 3 yang Bernama Ibu Amrina Rosyada S.Pd berpendapat bahwa, penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan audio visual saat ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terutama

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Amrina, Rosyada S.Pd. (Wali Kelas III) Pada 16 Oktober 2023

karna peserta didik itu sendiri banyak yang merasa jenuh dengan metode bercerita (ceramah) saja, peserta didik perlu sedikit hiburan agar dalam proses pembelajarannya tidak membosankan. Sedangkan dalam proses pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang merupakan pelajaran yang membahas keislaman serta kejadian masa lampau.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Mariana Jediut, dkk, bahwa dalam media audio visual yang merupakan media terapan dalam sebuah pembelajaran. dapat memperbaiki serta menyempurnakan kegiatan dalam pembelajaran, hal ini penting untuk dapat membantu peserta didik dalam berfikir dan dapat menyelesaikan berbagai soal sehingga hasil belajarnya mengalami kemajuan yang signifikan.⁷⁹

Penggunaan media digital audio visual tersebut efektif dilakukan sangat dalam menyampaikan Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Media pembelajaran tersebut lebih mudah diterima, sehingga membawa peserta didik dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang pendidik sampaikan. Penggunaan media digital audio visual dalam pembelajaran SKI juga membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Begitu juga dengan pernyataan peserta didik bahwa respon peserta didik sangat baik dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan media digital audio visual, karena peserta didik merasa pembelajaran dengan menggunakan media digital audio visual ini lebih mudah diterima dan tidak membuat jenuh ataupun bosan.

Pernyataan tersebut juga sama seperti pernyataan Tari Cantika Lubis dan Mavianti bahwa dalam Penerapan media pembelajaran yang membuat peserta didik tidak merasa jenuh, berarti media pembelajaran yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran dan

⁷⁹ Mariana jediut, Eliterius sannen, Carolina vebri ameli, "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemic Covid-19", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2 (2021), Hal. 3.

memudahkan untuk menerima materi pembelajaran dengan baik. Hasil dari penelitian terhadap peserta didik rata-rata mereka menyatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dengan menggunakan media audio visual karena menurut mereka pembelajaran dengan menggunakan audio visual itu lebih seru dan tidak membosankan, karena mereka merasa bahwa apa yang mereka tonton adalah termasuk dari isi dalam pembelajaran SKI yang mana peserta didik akan merasa nyaman dengan apa yang mereka pelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, karena akan dapat lebih maksimal dalam membantu menyampaikan materi Pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini, media pelajaran yang bersifat audio visual akan sangat membantu peserta didik dalam memudahkan tujuan pembelajaran sehingga akan lebih mudah dicapai.

Pernyataan tersebut masih sejalan dengan pendapat Tari Cantika Lubis dan Mavianti bawa media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah media yang tepat yang dapat memotivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam mengoptimalkan dan meningkatkan aspek perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual bagi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), memang berpengaruh baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, walaupun dalam jam pembelajaran yang singkat namun pendidik mampu memberikan pembelajarannya dengan baik dan peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Maka bukan hanya audio visual saja yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik melainkan peserta didik juga membutuhkan pendorong dari pendidik agar lebih aktif lagi dalam belajarnya dan meningkatkan minat belajar.

Hal tersebut didukung oleh beberapa peneliti yaitu istiningsih, Usman dan Purwono menyatakan bahwa media digital juga dapat memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar salah satunya seperti video. Video yang dimaksud disini adalah video sebagai media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran, pelaksanaan dan pengajaran, yang banyak dijelaskan melalui audio visual antara lain, sejarah kehidupan pada zaman terdahulu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya. Audio visual merupakan salah satu media yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Media kombinasi tersebut antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan media audio visual yang dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media audio visual pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang mampu mempermudah dan membantu dalam proses pembelajaran. Karena penggunaan media digital audio visual tersebut mencapai kategori sangat baik dalam menyampaikan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dimana media pembelajaran tersebut lebih mudah diterima, sehingga membawa peserta didik dalam memahami dan menangkap materi pelajaran yang pendidik sampaikan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islamn (SKI) juga membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media digital audio visual sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran karena dilihat dari hasil wawancara dengan pendidik dan 12 peserta didik, penelitian ini menunjukkan bahwa ada ketertarikan peserta didik untuk menggunakan media digital audio visual dalam pembelajaran SKI. Kemudian hasil dari nilai peserta didik menunjukkan nilai yang bagus.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Mariana Jediut, dkk, bahwa dalam media audio visual yang merupakan media terapan dalam sebuah pembelajaran. Dapat memperbaiki serta menyempurnakan kegiatan pembelajaran, hal ini penting untuk membantu peserta didik dalam berfikir dan menyelesaikan berbagai soal sehingga hasil belajarnya mengalami kemajuan yang signifikan. Artinya dalam penggunaan media digital pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini sudah sesuai, karna memang sebagian besar bahwa media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memang berpengaruh baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti merasa hal ini memang sepantasnya terjadi sebagai bahan evaluasi untuk peneliti, dalam hal ini peneliti memaparkan keterbatasan penelitian yaitu, masih kurangnya eksplorasi observasi yang telah dilakukan peneliti yang dapat memaksimal hasil dari penelitian ini, kurangnya pemaparan dalam hasil penelitian, serta pertanyaan dalam wawancara sedikit. Maka dari itu peneliti seharusnya memeriksa kembali hasil penelitian tersebut, karna hal itu dirasa kurang menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik. Akan tetapi peneliti sudah berusaha dengan sebaik-baiknya untuk memberikan hasil penelitian yang maksimal dan berguna bagi pembaca.

C. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian diatas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Pendidik
 - a. Pendidik hendaknya lebih memaksimalkan waktu dengan baik lagi dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual
 - b. Pendidik hendaknya dapat lebih memanfaatkan media yang ada disekitar kelas.
 - c. Pendidik dapat mengkondisikan peserta didiknya agar tidak terlalu banyak bermain ketika pembelajaran sudah dimulai.
2. Untuk Peserta Didik
 - a. Hendaknya peserta didik memperhatikan secara seksama setiap penjelasan dari pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran SKI.
 - b. Hendaknya peserta didik merasa gembira dengan mengurangi main didalam kelasnya ketika pembelajaran sudah dimulai.

3. Peneliti lain nya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang berharga tentang penggunaan media digital pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual bagi peneliti berikutnya.
- b. Peneliti lain nya diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini baik dengan melengkapi, mengembangkan, atau melakukan penelitian yang sejenis dari sudut pandang yang berbeda terkait dengan media audio visual dalam pembelajaran SKI.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian dalam penggunaan media digital pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrizah. 2022. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTS N 1 Palalawan", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). 148.
- Amaliah, FN. 2020. "Peran Pengelola Bank Sampah Ramah Lingkungan (RAMLI) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda", *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*. 1(2).
- Amaluddin, RM. dan Imam, M. 2022. "Pemanfaatan Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Di SMA Bsbussalam Pekanbaru", *Jurnal Annual Conference on Madrasah Teachers(ACoMT)*, 05(02). 276-277.
- Amin, Moh, N. 2019. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI", *Jurnal PGMI*, 2(2).
- Apiati, V. dan Redi, H. 2020. "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar", *Jurnal Pendidikan Matematika*. 9(1).
- Arikarani, Y., Muhammad FA. 2021. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi", *Jurnal Edification*, 4(1). 99.
- Artha, MAW., Dewa, BK., Nguhah, SP. 2021. "Media Audio Visual Dengan Model Analysis Design Development Implementation Evaluation Pada Muatan IPA Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1). 150.
- Ashari, M., Jurnalisme, D. 2019. "Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan", *Jurnal Komunikasi*, 4(1). 4.
- Ayuni, Q., Hafied, C., Arianto. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Tingkat Penjualan Produk Kuliner Kemasan", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 23(2). 133.
- Bukhari., Nasri, D., Nazatur, Rahmi. 2023. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 4 PIDIE", *Jurnal Eksperimental*, 12(1). 27.
- Dedi S., Aandini, DA. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)", *Jurnal Educultural*, 1(2). 2
- Deni, EP., Alfurqon. 2023. "Analisis Media Pembelajaran Perbasis Power Point Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 16 AIR Tawar Timur", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2). 507
- Dewi, K. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis ICT Dalam Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa", *Journal of Islamic studies*, 9(2). 164.
- Dewi, TR., dkk. 2019. "Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening". *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1).
- Dini, F., Johan A. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Scamble Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2). 88.
- Fadillah, A. 2019. "Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa", *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*. 3(1).
- Farhurohman, O., Syifa S. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1). 37.
- Fauziah, Z., dkk. 2022. "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Fauziah, Z., Ulfa BR., Angga PY. 2022. "Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Android di Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2). 334.
- Febiyanti, Nur., Trian PA., Muhammad, T. 2020. "Proses Pemanfaatan Tablet Android Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(30). 839.

- Gabriela Novika Dian Pancasari. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). 105.
- Gunawan, Asnil A. R., 2019, *Buku Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Medan: Rajawali Pres, hlm 56-82
- Haidir., Nirwana S., Wahyu S., Three, WR. 2022 "Penggudaan Metode Ceramah dengan Menggunakan Media Proyektor LCD dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Swasta Al-Islamiyah", *Jurnal Mudarrisuna*, 12(04). 784.
- Hartanti, NB. 2020. "Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mengolah Rumput Laut Menjadi Manisan Dan Dodol Pada Kelompok Belajar Sipatuo di LKP BBEC Bontang", *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*. 1(2).
- Hasmar, AH. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah", *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1). 18.
- Hayati, CI., Saiful, B. 2020. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN LHOKSEUMAWE", *Jurnal ANALYTICA ISLAMICA*, 11(2). 277.
- Heri Susanto, Buku *Seputar Pembelajaran Sejarah*, Banjarmasin 2014, hal. 57-58.
- Ikhsan, NI., Fahmi, I., Ibdalsyah. "Efektivitas Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Badru Tamam", *Journal Religion Education Social Laa Roiba*, 4(4). 901-906.
- Irene Mardiatul Laily., dkk. 2021. "Instrgram Sebagai Meia Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era 4.0", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2).
- Ismayawati, D., Praptiningsih., Yetty FU. 2022. " Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2022 ", *Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2). 414.
- Jediut, M., Eliteriu, S., Carolin, VA. 2021. "Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemic Covid-19", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2). 3.
- Jubaedah, S., Abdur. R. 2019. "Pemanfaatan Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis", *Junal Penelitian multidisiplin Ilmu*, 1(2)
- Kairul., Syibral., Syarifah. 2021. "Efektifitas media digital dalam proses belajar mengajar", *journal of primary education*, 2(2).
- Khoirina, A., Meilan, A. 2022. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Seminar Nasional Daring*, 04(05).996.
- Kuswanti, A., Selly, O. 2019. "Pemanfaatan Media Informasi Di Era Digital Bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga", *Journal Of Extension and Development*, 1(1). 48.
- Lubis, TC., Mavianti. 2020. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak", *Junal Raudhah*, 10(2). 51.
- Ma'ruf, A., Ilfiana., Mohamad. 2021. "Media Pembelajaran Digital Sebagai Rana Belajar Mandiri Dimasa Pandemi dalam mata Pelajaran Sejarah", *Jurnal Sandhyakala*, 2(2). 4-5.
- Magdalena, I., dkk. 2021. "Analisis Taksonomi Bloom Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SDN Kosambi 06 Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 3(2).
- Misbah, D., Mohamad, S., Maskur. 2017. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Yanag Berbasis Power Point Model Pop Up Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2). 404-405.
- Muhammad, RF. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,Humanika", *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1). 35-36.
- Muhtar Luthfie Al A., dkk. 2020. "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem", *Jurnal Penelitian Keisman*. 16(1).
- Nasution, AG., Laila, Q., Wapiatul, K., Erma, YY., Ananta, P. 2022. "Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI Studi Kasus di SD Plus Kasih Ibu", *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. 2(1).

- Ngazizah, D., Fauzi. 2020. "Implementasi *Storytelling* Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Ta'dibuna*, 11(1). 67.
- Pentiansari, S., Fadhilah, DA., Nisa, AF., Badruli, M. 2022. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital", *Jurnal PGSD*, 8(1). 66.
- Prasetyo, DD., Qomarudin., Syarif H., Diningrum. (2022). Manajemen Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2). 98.
- Prstyta, TA., dkk. 2022. "Pemanfaatan Vidio Animasi WOL (ay of life) sebagai Media Pembelajaran SKI Siswa di Kelas 4 MI", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Purnamasari, A., Ekasatya, AA. 2021. "Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2).
- Puspitasari, NY., Mawaddah. 2019. "Leptop Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar", *Jurnal Prosidang Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 463.
- Rasyid, A. 2018. "Problrmatika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi", *Journal of pedagogy*, 1(1). 13-25.
- Riffriyanti, E.2019, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2).
- Rizqy Rizal F., dkk. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1).
- Rohmah, S. dan Mar'atus, S. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam", *Jurnal Studi dan Penelitaian Pendidikan Islam*, 04(02). 129-130.
- Rohman, F., dkk. 2023. "pengembangan Buku Saku Digital Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1).
- Sartika, E. 2021. "Pemanfaatan Media Digital Pada embelajaran Di Masa Pandemi", *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. 11(2).
- Septy., Ajeng., Aqila., Putri., Tri. 2021."Penerapan Media Audio Visual Berbasis Vidio Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2). 397.
- Setyawan, D., Andini, A. 2019. "Pengembangan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)", *Jurnal Educultural*, 1(2). 4.
- Siddik, MF., Mahariah. 2023. "Reduksi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Analisis variasi Metode dan Media Pembelajaran Berbasis Digital", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3).
- Sugiyono. 2021. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, *Dan R &D*. 52.
- Susetiyo, A. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Model *Discovery Learning*", *Journal Of Basic Education*, 3(2). 173.
- Syurgawi, A., Muhammad, Y. 2020. "Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", *Journal of Islamic Education*, 4(2). 176-177.
- Tanggur, FS., Selfiana TN., Dapa, L., Harmansyal. 2022. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Daerah Pedalaman Pulau Timor", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1). 190.
- Wagiyo. dan Dhel, JP. 2019. "Analisis Penggunaan Proyektor LCD Sebagai Alat Bantu Proses Belajar Mengajar Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 10(02). 2.
- Waruwu, M. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitain Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Wilinny., Chrissyca., Sutarno., Ngajudin N., Fauzi, AMH. 2019. "Analisis Komunikasi DI PT.Asuransi BUANA Idependent Medan", *Jurnal Ilmiah Simantek*. 3(1). 4
- Wityastuti, EZ., dkk. 2022. "Implementasi Penggunaan Media PembelajaranDigital di Masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 2(1).

- Wulandari, AP., Annisa, AS., Karina, C., Tsani, SN., Zakiyah, U. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Poses Belajar Mengajar", *Journal On Education*, 05(02). 3932-3933.
- Yusra Z., Ruffran, Z., Sofino. 2021. "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi", *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1)4.
- Zaky, A., Diyan Y. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2). 813.
- Zulkarnain., Hanif, CAK. 2021. " Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan*, 3(1). 47.

